

**ANALISIS PARTISIPATIF ANGGARAN TERHADAP BUDGETARY
SLACK PADA DPRD KOTA MAKASSAR**

Oleh:

Gusti Widiyastuti

Email: gustiwidiyastuti@gmail.com

Pembimbing I :

Seri Suriani

Email: serisuriani06@gmail.com

Pembimbing II :

Muh. Kafrawi Yunus

Email: kafrawi.yunus@universitasbosowa.ac.id

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Studi Manajemen
Universitas Bosowa**

ABSTRACT

GUSTI WIDIYASTUTI.2021. Analysis of Participatory Budget Against Budgetary Slack at DPRD Makassar City. Supervised by Dr. Seri Suriani, SE., M.Si and Dr. Muh. Kafrawi Yunus, SE., MM.

Budgetary Slack is a process by which lower budget estimates and higher budget realizations make it easier to achieve budget targets. The purpose of this study was to determine and analyze participatory budgeting on budgetary slack at the Makassar City DPRD.

The type of research used in this study is quantitative research, the data collection method used is a questionnaire, the sample uses a saturated sampling method. Data analysis with simple linear regression with the help of SPSS 26.0 software for windows.

The results showed that participatory budgeting had a positive and significant effect on budgetary slack in the Makassar City DPRD.

Keywords : Budget, Participatory Budget, Budgetary Slack

PENDAHULUAN

Seringkali laporan penyusunan anggaran tidak sesuai dengan apa yang akan digunakan oleh pengguna anggaran, sehingga menyebabkan terjadinya kesenjangan anggaran. *Budgetary slack* adalah proses penganggaran yang ditemukan adanya distorsi secara sengaja dengan menurunkan pendapatan yang dianggarkan dan meningkatkan biaya yang dianggarkan sehingga target anggaran dapat dengan mudah dicapai (Suartana dalam Akmad Azmi, 2016).

Budgetary slack umumnya diakibatkan oleh partisipatif banyak pihak dalam penyusunan anggaran, terutama ketika partisipatif yang terlibat dalam menargetkan anggaran cenderung melakukan *budgetary slack* untuk lebih mudah mencapai tujuan organisasi sehingga kinerja dapat dinilai baik. Fenomena *budgetary slack* dalam dunia nyata sering terjadi dan menimbulkan masalah serta kerugian bagi organisasi, berdasarkan dengan fungsi DPRD yaitu fungsi anggaran untuk membahas dan menyetujui APBD. Dalam hal ini DPRD mewakili masyarakat untuk mengurangi terjadinya estimasi anggaran yang dimana didalam terdapat kesenjangan anggaran. Tahun 2020 DPRD menolak Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) perubahan Pemerintahan Kota Makassar, penolakan tersebut dikarenakan tidak adanya kesepahaman dan kesepakatan antara pihak eksekutif dan legislatif. Pemkot dinilai kurang serius dalam menangani Covid-19, dilihat dari banyaknya pembangunan yang direncanakan dalam APBD perubahan yang tidak memiliki hubungan dengan penanganan Covid-19. Dalam APBD perubahan anggaran Covid-19 hanya Rp 98 miliar, padahal dari awal sudah diatur anggaran Covid-19 sebesar Rp 200 miliar, dan Rp 102 miliar menjadi selisih dari total anggaran yang digunakan. Adapun kebijakan pemerintah kota mengalihkan anggaran sebesar Rp 30 miliar untuk belanja tidak langsung dan anggaran pegawai yang sama sekali tidak bermanfaat untuk masyarakat yang terdampak Covid-19. Anggaran tidak dipergunakan semaksimal mungkin untuk penanganan Covid-19, indikasinya ada dugaan *budgetary slack*.

Penelitian terdahulu yaitu hasil penelitian Aliati dan Dhini (2015), Ni Putu dan Wayan (2016) menjelaskan partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*, berbeda dengan hasil penelitian Anggia

(2017), Heny dan Ibnu (2017), Andi Adli (2018) menjelaskan partisipasi anggaran berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kesenjangan anggaran.

Berdasarkan fenomena permasalahan dan hasil penelitian terdahulu yang masih tidak konsisten, oleh karena itu penulis mengambil judul “**Analisis Partisipatif Anggaran Terhadap *Budgetary Slack* Pada DPRD Kota Makassar**”.

TINJUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh (Sri Handini 2020 : 3). pada prinsipnya keuangan perusahaan terdiri dari tiga bidang yang saling berhubungan:

- 1) Aktivitas keuangan
- 2) Investasi
- 3) Manajemen keuangan mencakup semua keputusan dalam keuangan

Partisipatif Anggaran

Menurut Brownell (dalam Muh. Irfan et al. 2016) Partisipatif anggaran adalah suatu proses dalam organisasi yang melibatkan individu-individu, yakni manajer dalam penyusunan anggaran untuk menentukan tujuan anggaran dalam mempunyai target anggaran. Proses penganggaran dapat dilakukan dengan metode *top down*, *bottom up* dan partisipatif.

Menurut Basyir (dalam Isue dan Yayang 2019) menyatakan ada lima indikator dalam partisipatif anggaran yaitu:

- 1) Penyusunan anggaran
- 2) Kemampuan memberi pendapat
- 3) Frekuensi memberi pendapat
- 4) Penepatan anggaran akhir
- 5) Frekuensi meminta pendapat kontribusi

Budgetary Slack

Menurut Young (dalam Alfi Priyetno 2018) *Budgetary slack* adalah suatu tindakan dimana agen melebihkan kemampuan produktif dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah dan biaya lebih tinggi ketika diberi kesempatan untuk memilih standar kerja sehingga dapat meningkatkan kinerjanya.

Menurut Dunk (dalam Alianti dan Dhini 2015) ada lima indikator dalam *budgetary slack* yaitu:

- 1) Standar anggaran dapat meningkatkan produktivitas
- 2) Pencapaian anggaran
- 3) Monitor biaya disebabkan batasan anggaran
- 4) Target anggaran menyebabkan efisiensi
- 5) Target anggaran sulit dicapai

Teori Agensi

Teori agensi merupakan teori yang mempelajari hubungan atau keterkaitan pihak-pihak yang memiliki jalinan hubungan fungsional dan struktural, yaitu antara agen dan prinsipal. Pihak prinsipal adalah pihak yang mengambil keputusan dan memberikan mandat kepada pihak lain (agen). Agen dan prinsipal diasumsikan oleh kepentingannya sendiri, dan seringkali kepentingan antara keduanya berbenturan.

Konflik kepentingan antara agen dan prinsipal akan terus meningkat, karena prinsipal tidak dapat memonitor kegiatan agen setiap hari. Sebaliknya, agen memiliki lebih banyak informasi penting mengenai kapasitas diri, lingkungan kerja dan organisasinya secara keseluruhan. Jika agen ikut berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran serta mempunyai informasi khusus tentang kondisi unit organisasinya, maka hal ini akan memungkinkan agen dapat memberikan informasi yang bias agar anggaran dapat mudah dicapai sehingga *rewards* akan diberikan sesuai dengan pencapaian anggaran tersebut. Kondisi inilah yang memicu terjadinya *budgetary slack*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan di DPRD Kota Makassar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 orang responden dengan menggunakan metode sampling jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

DPRD Kota Makassar merupakan lembaga legislatif unikameral yang berkedudukan di Kota Makassar, Sulawesi Selatan yang mempunyai 50 anggota yang terbagi dalam 12 partai politik yaitu:

- 1) Partai Demokrat
- 2) Partai Nasdem
- 3) Partai Hanura
- 4) Partai Golkar
- 5) Partai Gerindra
- 6) Partai Perindo
- 7) Partai PKB
- 8) Partai PDI-P
- 9) Partai Berkarya
- 10) Partai PAN
- 11) Partai PPP
- 12) Partai PKS

Deskripsi Data

Penelitian ini menjelaskan karakteristik responden yang merupakan badan anggaran DPRD Kota Makassar yang diperoleh melalui kuesioner, karakteristik tersebut berupa identitas responden yang terjaring melalui penyebaran kuesioner sebanyak 25 sampel.

Tabel 1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	21	84
Wanita	4	16
Jumlah	25	100

Sumber: Data diolah untuk kepentingan skripsi ini, 2021

Dari tabel diatas, disimpulkan bahwa responden yang berhasil dikumpulkan dari Badan Anggaran DPRD Kota Makassar adalah sebanyak 25 orang, dapat

dilihat persentase terbanyak berada pada tingkat 84% pria yang terlibat dalam partisipatif anggaran dan sisanya 16% wanita yang ikut berpartisipasi.

Tabel 2 Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
<30	2	8
31-40	3	12
41-50	9	36
>51	11	44
Jumlah	25	100

Sumber: Data diolah untuk kepentingan skripsi ini, 2021

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan jumlah dan persentase usia responden di dalam penelitian ini. Dominan responden memiliki rentang usia >51 tahun yaitu sebanyak 11 responden atau 44%. Selanjutnya responden dengan usia 41-50 tahun sebesar 36%, usia 31-40 tahun sebesar 12% dan usia <30 hanya sebesar 8% dari total responden yang berjumlah 25 responden.

Tabel 3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SMA	5	20
S1	13	52
S2	7	28
Jumlah	25	100

Sumber: Data diolah untuk kepentingan skripsi ini, 2021

Dari tabel 4.3 dapat disimpulkan yang memiliki pendidikan terakhir S1 paling dominan dengan jumlah 13 orang atau 52%. Selanjutnya tingkat pendidikan S2 sebesar 28% dan tamatan SMA hanya sebesar 20%, dari total responden berjumlah yang berjumlah 25 responden.

Tabel 4 Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase (%)
1-5 Tahun	7	28
5-10 Tahun	12	48

>10 Tahun	6	24
Jumlah	25	100

Sumber: Data diolah untuk kepentingan skripsi ini, 2021

Dari tabel diatas, disimpulkan jumlah dan persentase lama bekerja responden dominan sudah bekerja selama 5-10 tahun yaitu sebanyak 12 responden atau 48%. Selanjutnya responden dengan lama bekerja 1-5 tahun menduduki persentase 28% dan responden dengan lama bekerja >10 hanya sebesar 24% dari total responden yang berjumlah 25 responden

Analisis Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi bertujuan menguji pengaruh dan hubungan satu variabel yaitu antara Partisipatif Anggaran terhadap *Budgetary Slack*.

Tabel 5 Hasil Olahan Data Regresi

Variabel	B	Std. Error	Thitung	Sig.
Constant	1,632	2,028	0,805	0,428
Partisipatif Anggaran	0,908	0,091	9,983	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2021

Dari tabel diatas menunjukkan hasil olahan data regresi dengan nilai constant a sebesar 1,632 sedangkan nilai partisipatif anggaran sebesar 0,908. Dengan demikian persamaan regres disajikan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1,632 + 0,908X$$

Dimana:

- 1) $a = 1,632$ menunjukkan nilai intercept yang artinya jika partisipatif anggaran tetap maka *budgetary slack* DPRD Kota Makassar sebesar 1,632 dengan asumsi faktor lain dianggap konstan.
- 2) Nilai koefisien regresi sebesar 0,908 menjelaskan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel partisipatif anggaran maka nilai *budgetary slack* bertambah sebesar 0,908.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2). Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel partisipatif anggaran terhadap *budgetary slack* secara parsial, dilakukan dengan melihat nilai t-hitung $>$ t-tabel (1,697) dengan $\alpha < 0,05$. Sedangkan Partisipatif Anggaran menunjukkan nilai t-hitung $9,983 >$ t-tabel 1,697 dengan tingkat signifikan 0,000. Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel partisipatif anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary Slack*, hal ini menjelaskan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Tabel 6 Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimasi
1	0,884	0,781	0,773	4,708

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) adalah 0,781. Pengaruh dari variabel independen Partisipatif Anggaran terhadap *Budgetary Slack* adalah 78,1%. menjelaskan bahwa *Budgetary Slack* dapat dipengaruhi oleh partisipatif anggaran sebesar 78,1% dan sisanya 21,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk penelitian ini.

Pembahasan

Dari uraian hasil analisis data penelitian, selanjutnya akan dilakukan pembahasan mengenai bagaimana partisipatif anggaran (independen) terhadap *budgetary slack* (dependen). Hasil uji hipotesis menjelaskan bahwa nilai koefisien partisipatif anggaran sebesar 0,908 dengan tingkat signifikan 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menyatakan bahwa partisipatif anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack* yang artinya apabila partisipatif anggaran naik, maka *budgetary slack* ikut naik, dan apabila partisipatif anggaran turun, *budgetary slack* ikut turun. Sejalan dengan hasil penelitian Aliati dan Dhini (2015), Ni Putu dan Wayan (2016) menjelaskan partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*.

Ditinjau dari teori agensi, yang menjelaskan hubungan atau kontrak antara agen dan prinsipal, asumsi teori agensi menyatakan bahwa setiap individu akan

termotivasi untuk kepentingan diri sendiri. Dalam praktik *budgetary slack* atau kesenjangan anggaran disebabkan karena adanya konflik kepentingan antara agen (perangkat daerah) dan prinsipal (masyarakat) yang memiliki tujuan berbeda, dilihat dari penyusunan anggaran agen yang ikut berpartisipasi cenderung memberikan informasi yang berbeda dari yang sebenarnya, dengan cara mengestimasi anggaran lebih rendah dan realisasi anggaran lebih tinggi sehingga sasaran anggaran mudah dicapai. Kondisi ini jelas menggambarkan adanya indikasi *budgetary slack*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) *Budgetary slack* terjadi dipengaruhi oleh partisipatif sebagai penentu anggaran, *budgetary slack* dapat ditekan oleh partisipatif dengan karakter yang optimis tidak mementingkan diri sendiri meskipun ada celah untuk melakukan *budgetary slack*.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa partisipatif anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap *budgetary slack*. Artinya apabila partisipatif anggaran naik, maka *budgetary slack* ikut naik. Sebaliknya apabila partisipatif anggaran turun, maka *budgetary slack* ikut turun.

Saran

- 1) Partisipatif anggaran hendaknya dalam penentuan anggaran memiliki karakter yang optimis tidak mementingkan kepentingan pribadi, sehingga DPRD Kota Makassar dapat menekan terjadinya *budgetary slack* tanpa harus mengurangi partisipatif yang ada.
- 2) Diharapkan DPRD Kota Makassar dapat mengetahui lebih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *budgetary slack* itu terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Azmi Basyir. 2016. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, dan Kapasitas Individu Terhadap Budgetary Slack*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 13, 2.
- Alfi Priyetno. 2018. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Gaya Kepemimpinan dan Pertimbangan Etika Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Akuntansi Vol. 6 No. 1.
- Chorry Sulistyowati. dkk. 2020. *Anggaran Perusahaan Teori dan Praktika*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Elsa Meirina dan Afdalludin. 2018. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetris dan Budget Emphasis Terhadap Slack Anggaran*. Jurnal Pundi Vol. 02 No.03.
- Erwim Dyah Astawinetu dan Sri Handini. 2020. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Grahita Chandrarin. 2017. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Salemba empat.
- I Made Sudana. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Issue Anggreani dan Yayang Tetriani. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis, dan Informasi Asimetri Terhadap Slack Anggaran*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol. 10 No. 3, hlm 102-116
- Juliansyah Noor. 2017. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Malang: UB Press.
- M. Fuad. Dkk. 2020. *Anggaran Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Muh. Irfan. Dkk. 2016. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran dan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 17 No.2.

Muttiarni dan Usmar Musawir. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ekonomi Vol. 2 No. 1. 70-86.

Nurkholis dan Moh. Khusaini. 2019. *Penganggaran Sektor Publik*. Malang: UB Press.

Restu Yusfa Amira. 2019. *Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Self Esteem, Locus of Control, Kapasitas Individu dan Komitmen Organisasi Terhadap Kesenjangan Anggaran Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kampar*. Skripsi. FE. Akuntansi. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.

Seri Suriani. Dkk. 2018. *Moderasi of Asimetri Informasi, Self Esteem Pada Hubungan Budgetary Slack Terhadap Kinerja Organisasi*. Jurnal Riset Edisi XXVI Vol. 4 No. 003.

.....2018. *Moderasi Asimetri Informasi, Self Esteem Terhadap Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Budgetary Slack Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Internasional Vol. 5 No. 8.

Sri Handini. 2020. *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Tiwi Maitri Ariesta dan Efrizal Syofyan. 2019. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Psychological Capital Sebagai Variabel Pemoderasi*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 1, No. 2. Hal 666-677.

<https://scholar.google.co.id>.